

**Analisis Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur***Analysis of the Effect of Investment and Government Expenditures on Economic Growth in the Province of East Nusa Tenggara***Agustinus Marianus Tahu**

agustinustahu3@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor

**Abstrac**

*This study aims to determine the effect of investment, government spending and poverty on economic growth in East Nusa Tenggara Province. This study uses time series data from 1989-2018 obtained from the Central Bureau of Statistics. The data analysis technique used is path analysis using SPSS 16.0 program. The results of this study indicate that investment has a significant effect on Government Expenditure with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Investment does not have a significant effect on poverty with a significance value of  $0.154 > 0.05$ , Government spending does not have a significant effect on poverty with a significance value of  $0.171 > 0.05$ , investment does not have a significant effect on economic growth with a significance value of  $0.706 > 0.05$ , Government spending has no significant effect on economic growth with a significance value of  $0.463 > 0.05$  and poverty has no significant effect on economic growth with a significance value of  $0.163 > 0.05$*

**Keywords:** *Investment, Government Expenditure, Poverty and Economic Growth*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara investasi, pengeluaran pemerintah dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 1989-2018 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah path analysis dengan menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengeluaran Pemerintah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,154 > 0,05$ , Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,171 > 0,05$ , Investasi (tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,706 > 0,05$ , Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar  $0,463 > 0,05$  dan Kemiskinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y dengan nilai signifikansi sebesar  $0,163 > 0,05$ ).

**Kata Kunci :** Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi

**Pendahuluan**

Setiap daerah dalam melaksanakan pembangunannya mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan pemerataan, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya. Berhasilnya pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya konsumsi akibat adanya pendapatanyang meningkat. Pada kenyataannya dilapangan tidak pernah tercapai pemerataan tingkat kesejahteraan masyarakat yang disebabkan beberapa hal antara lain masalah-masalah internal seperti adanya kesenjangan antar manusia, kesenjangan antar daerah dan kesenjangan ekonomi, sedangkan masalah eksternal misalnya persaingan antar wilayah, baik antar wilayah regional maupun nasional. Menurut Sukirno (2012) pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 1989-2018 mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 1993 sebesar 9,54% dan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar -2,73%. Kondisi ini terdapat berpengaruh terhadap penurunan angka kemiskinan. Artinya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur belum berjalan dengan lancar atau stabil.

Strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah investasi. Jika investasinya meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Menurut Jogiyanto (2010) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Investasi dapat diartikan pula sebagai penanaman modal baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (Wibowo, 2010).

Salah satu upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi NTT yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengeluaran pemerintah, dalam hal ini pengeluaran pemerintah salah satunya adalah belanja modal pemerintah daerah. Pengeluaran pemerintah merupakan seperangkat produk yang dihasilkan yang memuat pilihan atau keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk menyediakan barang-barang publik dan pelayanan kepada masyarakat.

Provinsi NTT tentunya di landaskan dengan persoalan kemiskinan. Persoalan kemiskinan dihadapi oleh setiap negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang, akan tetapi permasalahan yang dialami tiap negara berbeda-beda. Penduduk miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur dari tahun 1989-2018 selalu mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, untuk mengurangi kemiskinan, Pemerintah perlu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dengan adanya pemerintah membuka lapangan pekerjaan tersebut bisa dapat mengurangi penduduk miskin yang masih menganggur di dalam dunia kerja.

## Metode

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah runtut waktu (time series) dari tahun 1989-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi, pengeluaran pemerintah, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi NTT. Alat analisis yang digunakan adalah analisis model jalur (Analysis path). Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

## Pembahasan

### Hasil Pengujian Analisis Jalur Pengaruh Langsung Antar Variabel

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (software) computer SPSS versi 16.0 dengan menggunakan metode path analysis (analisis jalur). Koefisien jalur dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{Persamaan Struktural I} : X_2 = -0,605 + 0,796$$

$$\text{Persamaan Struktural II} : X_3 = 0,339 + 0,325 + 0,955$$

$$\text{Persamaan Struktural III} : Y = -0,092 + (-0,179) + (-0,277) + 0,940$$

**Tabel 1**  
**Ringkasan Koefisien Jalur dan Signifikan Hubungan Anatar Variabel**

Regresi	Koef. Reg. Standar	Standar Eror	t hitung	P.Value	Keterangan
X1 → X2	-0.605	0.247	-4.021	0.000	Negatif dan Signifikan
X1 → X3	0.339	0.134	1.466	0.154	Positif namun tidak Signifikan
X2 → X3	0.325	0.082	1.6406	0.171	Positif namun tidak Signifikan
X1 → Y	-0.092	0.038	-0.381	0.706	Negatif namun tidak Signifikan
X2 → Y	-0.179	0.023	-0.745	0.463	Negatif namun tidak Signifikan
X3 → Y	-0.277	0.052	-1.437	0.163	Negatif namun tidak Signifikan

Sumber : Data diolah, 2020

Keterangan :

X1 : Investasi

X2 : Pengeluaran Pemerintah

X3 : Kemiskinan

Y : Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *standardized coefficient* beta investasi terhadap pengeluaran pemerintah sebesar -0.605 dan nilai probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  ini berarti investasi berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah akan menyebabkan penurunan terhadap investasi. Begitu pula sebaliknya, pada saat pengeluaran pemerintah mengalami penurunan maka jumlah investasi akan mengalami peningkatan.

Nilai *standardized coefficient* beta investasi terhadap kemiskinan sebesar 0.339 dan nilai probabilitas sebesar  $0.154 > 0.05$  ini berarti tidak berpengaruh secara signifikan investasi terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

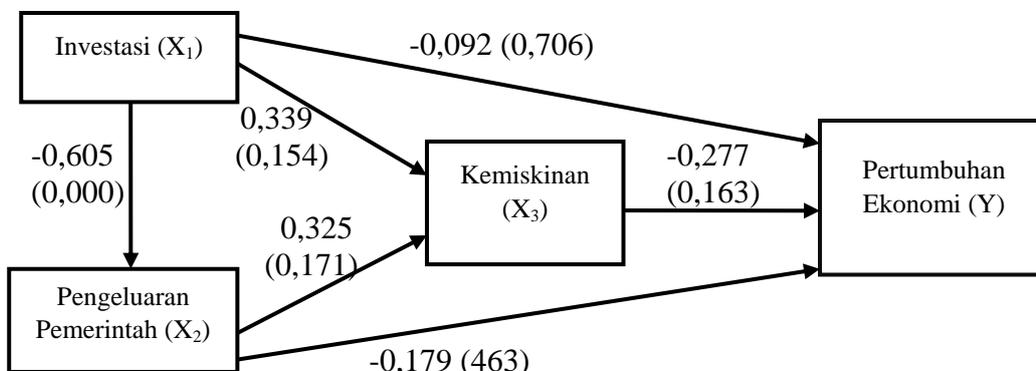
Nilai *standardized coefficient* beta pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan sebesar 0.325 dan nilai probabilitas sebesar  $0.171 > 0.05$  ini berarti tidak berpengaruh secara signifikan pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nilai *standardized coefficient* beta investasi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0.092 dan nilai probabilitas sebesar  $0.706 > 0.05$  ini berarti tidak berpengaruh secara signifikan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nilai *standardized coefficient* beta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0.179 dan nilai probabilitas sebesar  $0.463 > 0.05$  ini berarti tidak berpengaruh secara signifikan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nilai *standardized coefficient* beta kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0.277 dan nilai probabilitas sebesar  $0.163 > 0.05$  ini berarti tidak berpengaruh secara signifikan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan ringkasan koefisien jalur pada Tabel 1 di atas, maka dapat digambarkan diagram jalur sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olahan Data 2020

**Gambar 1**

**Diagram Jalur Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

**Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Total Antar Variabel**

Analisis path juga menunjukkan besaran dari pengaruh total, pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Hasil olahan mengenai perhitungan pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan total variabel penelitian tertera pada tabel 2

**Tabel 2**  
**Ringkasan Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Total Antar Variabel**

	X1			X2			X3		
	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT
<b>X2</b>	-0,605	-	0,605	-	-	-	-	-	-
<b>X3</b>	0,339		0,339	0,325	-	0,325	-	-	-
<b>Y</b>	-0,092	0,025	0,067	0,179	0,049	-0,13	0,277	-	-0,277

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Keterangan:

- X1 : Investasi
- X2 : Pengeluaran Pemerintah
- X3 : Kemiskinan
- Y : Pertumbuhan Ekonomi
- PL : Pengaruh Langsung
- PTL : Pengaruh Tidak Langsung
- PT : Pengaruh Total

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung investasi terhadap pengeluaran pemerintah adalah sebesar -0,605, pengaruh langsung investasi terhadap kemiskinan adalah sebesar 0,339, pengaruh langsung pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan adalah sebesar 0,325, pengaruh langsung investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar -0,092, pengaruh langsung pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar -0,179 dan pengaruh langsung kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0,277. Dengan demikian pengaruh tidak langsung investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kemiskinan

adalah sebesar 0,025. Demikian juga pengaruh tidak langsung pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kemiskinan adalah sebesar 0,049.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan, Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Kemiskinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengaruh tidak langsung Investasi dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan tidak dimediasi oleh Kemiskinan

## Daftar Pustaka

- Abdul, Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat. Alfabeta.
- Boediono, 2001. *Ekonomi Makro* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Chamsyah Bachtiar, 2006, *Teologi Penanggulangan Kemiskinan*, RM-Books, Jakarta.
- Fitri, Amalia. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 10(2), 158-169.
- Handayani, Tri Amaliah. "Suatu Tinjauan Asimetri Informasi dan Implementasinya terhadap manajemen Laba".
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta Erlangga.
- Kuznets dalam Jhingan (2000:53) *Teori pertumbuhan ekonomi*
- Mangkoesebroto, Guritno, 1993, *Ekonomi Publik*, Edisi-III, BPFE, Yogyakarta.
- Nengah Rai Narka Suda Pratama dan Made Suyana Utama (2019). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Volume.08.N0.07.Tahun 2019
- Noor, Restyana Fatimah. (2015). *Diabetes Melitus Tipe 2*. J Majority vol 4 no 5 (101-93).
- Pateda, Y., Masinambouw, V. A. ., & Rotinsulu, T. O. 2017. Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 1–12.
- Prasetyo, P. Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Prihastuti Hygi Asepma, Tafuik Taufeni, Agusti Restu (2015) "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Riau. *Jurnal Sorot*, Volume 10, No 2, Oktober 2015 halaman 143-154
- Priyatno, Duwi, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta, Mediakom, 2013.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D, 2001, *Ilmi Makro Ekonomi*. Jakarta PT. Media Edukasi.
- Seran, Sirilius. 2017. Hubungan Antara Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10 (1), 59–71.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: Rajawali Pers

- Sutawijaya Adrian. 2010. "Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006". *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol.6, No.1*
- Tandelilin Eduardus. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga
- Wibowo. 2010. *Manajemen KINERJA*. Jakarta:Rajawali Press